

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan bagian dalam pendahuluan dalam penelitian. Uraian dalam pendahuluan meliputi: (1) latar belakang, (2) pembatasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, dan (5) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis dikatakan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang paling sulit. Tidak semua orang dapat dengan mudah menuliskan atau menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Namun, dengan latihan, ketekunan, dan keberanian, keterampilan dalam menulis pun akan dimiliki. Maka dari itu, keterampilan ini perlu diasah dan digali lagi dengan bimbingan, terutama dalam pembelajaran bahasa. Menurut Munirah (2019) menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, masyarakat diharapkan memiliki keterampilan dalam bidang kebahasaan yang meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Selain itu, menulis juga merupakan suatu aktivitas yang produktif dan ekspresif, yang hasil aktivitasnya itu selalu memunculkan hal-hal baru, yang disajikan secara apik

dan menarik. Dengan menulis kita dapat mengekspresikan gagasan atau ide secara bebas.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa tulis dengan mengekspresikan perasaan, pikiran, dan sikap yang dituangkan dalam susunan kalimat atau kata secara runtut dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang membaca. Pada kegiatan menulis dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Ada banyak hal di masyarakat yang menggunakan bahasa tulis untuk menyebar luaskan informasi. Mengenai bahasa tulis hal pertama terfikirkan adalah menulis surat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), surat merupakan kertas yang bertuliskan atau secarik kertas sebagai tanda atau sebuah keterangan, sesuatu yang di tulis.

Surat adalah alat komunikasi yang menggunakan bhas agar informasi atau berita dapat diterima pembaca menurut Anandita (2010). Adapun menurut M. Altar (2021) surat merupakan sarana untuk menyampaikan informasi secara tulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Informasi itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, sikap, dan lain-lain.

Duhulu surat merupakan sarana komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan berita atau infirmasi. Saat itu untuk mengirim surat menggunakan berbagai jasa salah satunya adalah jasa pos dengan menggunakan amplop yang duberi perangko. Di zaman teknologi informasi saat ini, telah banyak alternative cara pengiriman informasi seperti dengan menggunakan media faksimili, sms (*short message service*), email (elektronik

mail), dan berbagai aplikasi pengiriman surat saat ini. Meskipun demikian, surat masih merupakan sarana yang tetap dipercaya oleh masyarakat untuk menyampaikan informasi.

Hal ini dikarenakan surat memiliki keuntungan bila dibandingkan dengan cara lain. Seperti murah, terpercaya, dan kerahasiaan lebih terjamin. Murah dalam arti alat komunikasi hanya membutuhkan selembar kertas, sebuah amplop, dan sebuah perangko. Terpercaya hal ini disebabkan karena surat ditulis langsung dan ditandatangani, tanda tangan dapat dijadikan bukti kebenaran berita. Yang terakhir adalah kerahasiaan lebih terjamin dari pada menggunakan telepon, email, atau sms, karena di zaman modern ini alat untuk menyadap percakapan di telepon semakin canggih. Sekingga dengan menggunakan surat yang mengetahui informasi hanya penulis dan penerima surat (M. Altar, 2021).

Menulis surat pada perkembangan teknologi sangat membantu masyarakat yang ingin menulis sebuah surat dengan tujuan memberi informasi atau berita yang berguna. Untuk menulis surat masyarakat berpedoman pada tata cara menulis surat yang ada di media internet, sehingga kesalahan-kesalahan dalam menulis surat sering terjadi.

Seperti kesalahan berbahasa tulis, terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak bahas, baik secara lisan maupun tertulis (Baradja dalam Gunawan, 2017). Sama dengan yang terjadi pada pembelajaran di Sekolah, materi menulis surat lamaran pekerjaan mempunyai arti yang penting bagi siswa yang telah lulus dari sekolah dan akan masuk ke dalam masyarakat. Artinya surat lamaran pekerjaan dapat menjadi jembatan siswa dalam mencari

pekerjaan. Oleh sebab itu, menulis surat lamaran pekerjaan menjadi salah satu syarat yang penting untuk mencari pekerjaan.

Karenanya menulis surat lamaran pekerjaan harus dilakukan dengan baik dan benar. Surat lamaran pekerjaan yang baik itu harus memenuhi syarat seperti berkaitan dengan bentuk, penulisan, isinya, dan bahasanya bentuk tersebut berkenaan langsung dengan struktur surat yang berisikan format dan bagian-bagian surat. Adapun bagian-bagian dari surat lamaran pekerjaan terdiri atas kepala surat yang terdiri dari nama, alamat surat, alamat e-mail dan nomor telepon. Selanjutnya tanggal surat lampiran, salam pembuka, alamat dalam, dan perihal. Sedangkan pada bagian isi terdiri dari paragraf isi, dan pada bagian penutup terdiri dari salam tutup, nama pengirim beserta tanda tangan.

Berdasarkan pemahaman masyarakat, diketahui bahwa dalam proses penulisan surat lamaran pekerjaan masyarakat cenderung melihat contoh-contoh surat lamaran kerja yang terdapat di internet. Sehingga kurangnya pemahaman bagaimana menggunakan aturan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan aturan dalam menuliskan surat lamaran pekerjaan. Hal tersebut yang membuat masyarakat melakukan kesalahan dalam pemakaian kaidah bahasa, dan kurang memahami bagaimana aturan dan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hal ini membuat masyarakat tidak mampu dalam menggunakan penulisan kata secara tepat dan benar dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Akibat dari ketidak mampuan itu terjadi kesalahan dalam menulis surat lamaran pekerjaan, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang

kesalahan penulisan kata dan tanda baca dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penggunaan internet sebagai media pencari surat.
2. Contoh-contoh surat lamaran yang beragam.
3. Akses internet yang mudah dijangkau masyarakat.
4. Perkembangan bahasa yang pesat dikalangan masyarakat.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini idealnya semua masalah yang diidentifikasi harus dikaji agar diperoleh hasil penelitian yang optimal. Pada penelitian ini pengkajian hanya difokuskan pada surat lamaran kerja yang terdapat di internet yang digunakan sebagai panduan penulisan surat yang digunakan masyarakat untuk mencari kerja.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan yang peneliti akan ambil sebagai berikut :

1. Bagaimana kesalahan penulisan ejaan pada surat lamaran pekerjaan di internet?
2. Bagaimana kesalahan penggunaan kalimat yang efektif dalam penulisan surat lamaran pekerjaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mampu mendeskripsikan kemampuan menulis surat lamaran kerja
2. Mampu menjadi landasan untuk membantu proses penulisan surat lamaran kerja bagi masyarakat luas.
3. Memperjelas perubahan-perubahan yang terdapat dalam pengembangan tatacara penulisan surat lamaran kerja

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengguna media internet dalam memilih dan memilih sumber data yang dicari guna untuk mengembangkan kemampuan dalam berbahasa, khususnya pada pengguna internet sebagai media utama mengumpulkan informasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan masyarakat dalam pemahaman bahasa, terutama dalam kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengetahui perkembangan bahasa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun titik tolak untuk mengembangkan kemampuan mengajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

## 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian lain yang sejenis, khususnya dalam hal surat menyurat.

